

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kecamatan Anjir Pasar merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten barito kuala, adapun desa Andaman II merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Mengenai luas wilayah desa Andaman II , desa ini memiliki luas wilayah 950 Ha dengan lahan produktif sebesar 280,6 Ha yang meliputi :

No	Tata Guna Tanah	Luas
1	Tanah pemukiman	22 Ha
2	Tanah sawah irigasi teknis	- Ha
3	Tanah sawah setengah teknis	- Ha
4	Tanah sawah tadah hujan	475 Ha
5	Tanah tegalan	443 Ha
6	Jalan, sungai, kuburan dll	10 Ha

Letak desa Andaman II berada di sebelah barat ibu kota kecamatan Anjir Pasar, jarak dari Desa Andaman II ke ibu kota kecamatan sekitar 1,5 km, ke ibu kota kabupaten sekitar 60 km, ke ibu kota provinsi 30 km batas-batasnya adalah :

Sebelah Utara : Desa Anjir Pasar II Kota

Sebelah Timur : Desa Andaman

Sebelah Selatan : Kecamatan Tamban Kalteng

Sebelah Barat : Desa Anjir Seberang Pasar II

2. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk terdiri hanya dari suku Banjar dan orang dan tidak seperti orang Bugis ataupun suku Batak, dan lain-lain serta tidak ada juga penduduk asing masuk raung lingkup wilayah desa Andaman II. Adapun data jumlah penduduk berdasarkan ketua RT di desa Andaman II dan berdasarkan jenis kelamin.

No	Nama Ketua RT	Jumlah KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Mulyani	15	28	62	90
2	Sugiannor	32	69	47	116
3	Muhammad Nor	24	29	43	72
4	Gufrani	18	27	37	64
5	Marhasan	17	31	34	65
6	Aberansyah	32	54	47	101
7	Nordin	28	53	49	102
8	Matli	21	36	32	68
9	Arifin	36	66	66	132
10	HJ. Mahani	34	64	64	120
11	Saderi	34	61	61	117
	Jumlah	291	505	542	1.047

3. Profil Ustadz Muhammad Hidayat

Ustadz Muhammad Hidayat lahir di Anjir Serapat km handil Hj Kadri tanggal 4 juli tahun 1983. pendidikan beliau Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar km 14 lalu beliau melanjutkan ke Pondok Mursydul Amin yang ada di gambut disitu beliau menuntut ilmu selama 6 tahun setelah lulus disana beliau melanjutkan ke Pondok Darussalam disana beliau menuntut ilmu sekitar 3 sampai 4 tahun setelah lulus dipondok darussalam lalu beliau masuk ma'had ali guru sukri yang ada di martapura.

Beliau bukan cuma ceramah di masjid Darul Ihsan tetapi beliau juga mengisi ceramah rutin dan hanya untuk laki-laki jamaahnya di musholla km 14 di sekitaran tempat beliau dan juga beliau menerima masyarakat yang mau konsultasi dengan beliau entah itu tentang agama, tentang ibadah tentang perekonomian dan juga tentang masalah rumah tangga. Beliau dengan senang hati dan ikhlas memecahkan setiap masalah bagi yang berkonsultasi dengan beliau.

B. Hasil Penelitian

1. Komunika Dakwah Ustadz Muhammad Hidayat

Dari hasil penelitan yang dilakukan, diketahui bahwa komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Hidayat di Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, ada beberapa bentuk komunikasi dakwah yang dilakukan.

a) Komunikasi Verbal

Berdasarkan hasil observasi penulis pada pengajian Ustadz Muhammad Hidayat di Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, komunikasi yang digunakan Ustadz Muhammad Hidayat adalah jenis komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal adalah suatu penyampaian ceramah yang disampaikan dengan lisan beliau dengan didukung beberapa media agar pesan dakwah beliau tersampaikan kepada para jamaah masjid Darul Ihsan, komunikasi verbal ini juga merupakan komunikasi yang umum digunakan karena komunikasi verbal ini langsung berinteraksi dengan jamaahnya.

Komunikasi verbal ini bisa dapat dimanipulasi kata-katanya saat menyampaikan pesan dakwahnya, dengan latar belakang ustadz Muhammad Hidayat yang rajin akan menuntut ilmu maka dengan cara beliau menyampaikan dengan komunikasi verbal akan mudah tercapai, karena beliau menyampaikan dengan kata-kata yang mudah dipahami.

b) Komunikasi Nonverbal

Bukan cuma komunikasi verbal yang digunakan ustadz Muhammad Hidayat tapi beliau juga menyampaikan pesan dakwah dengan cara komunikasi nonverbal, komunikasi nonverbal ini tidak dapat dipisahkan dengan komunikasi verbal, keduanya saling bekerja sama dalam suatu komunikasi, kalau komunikasi verbal ustadz Muhammad Hidayat adalah penyampaian beliau dengan lisan maka komunikasi nonverbal ustadz Muhammad Hidayat adalah suara intonasi beliau saat menyampaikan pesan dakwah kepada para jamaahnya. Karena komunikasi nonverbal ini adalah satu penyampaian pesan melalui gerakan tubuh, sikap tubuh,

vokal yang bukan kata-kata/intonasi, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan. Dari berbagai cara penyampaian komunikasi nonverbal ustadz Muhammad Hidayat menggunakan intonasi suara ketika menyampaikan pesan dakwah beliau kepada para jamaahnya.

Majelis taklim yang ada di masjid Darul Ihsan ini merupakan salah satu media Ustadz Muhammad Hidayat untuk menyampaikan ceramah kepada jamaahnya. Keberhasilan tugasnya sebagai juru da'i dapat dilihat juga dari sisi jamaahnya yang berhadir cukup banyak yakni sekitar 150 orang dalam setiap pengajian yang berlangsung di masjid darul ihsan ini. Jamaah yang datang juga tidak hanya dari desa Andaman II tapi ada juga dari Desa Andaman I desa Handil Tura desa Handil Unung desa Handil Barunai dan desa Handil Alalak, Ustadz Muhammad Hidayat tidak cuma berceramah di masjid Darul Ihsan beliau juga berkomunikasi dengan para jamaahnya melainkan juga di langgar. Di masjid serta di rumah-rumah warga sekitar lingkungan bertempat tinggal, yang bisa mengundangnya untuk mengisi ceramah agama.

Pengaruh (*effect*) dari komunikasi Ustadz Muhammad Hidayat melalui ceramah beliau di masjid darul ihsan terlihat pada jamaahnya yang berhadir cukup banyak, dulunya hanya dihadiri sekitar 50 orang, sekarang sudah hampir 150 orang orang jamaah yang terdiri dari jamaah laki-laki dan perempuan, baik dari kalangan remaja maupun orang tua. Selain itu beliau ini sudah dipercaya oleh pengurus Masjid Darul Ihsan ini untuk mengisi ceramah disetiap hari kamis sore setelah sholat ashar.

Mad'u dalam pengajian Ustadz Muhammad Hidayat di dominasi oleh kaum kalangan petani dan orang yang awam yang bertempat tinggal di Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar karena di Desa Andaman II mayoritas pekerjaannya adalah sebagai petani. beberapa jamaah yang mengikuti pengajian tersebut walau dulunya mereka kurang mementingkan pendidikan tapi mereka rata-rata menyukai pengajian-pengajian karena di anggap sebagai penyejuk hati kehidupan dan rutinitas mereka, sekaligus sebagai siraman rohani bagi yang tidak mengerti agama.

Jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian Ustadz Muhammad Hidayat tidak hanya berasal dari masyarakat desa andaman kecamatan anjir pasar tapi ada juga dari desa-desa yang sekitaran Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar.

2. Metode Komunikasi Dakwah Ustadz Muhammad Hidayat

Berdasarkan hasil observasi penulis pada pengajian Ustadz Muhammad Hidayat di Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, metode yang di gunakan Ustadz Muhammad Hidayat adalah ceramah dengan Mau'izatun Hasanah yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka dan metode ini ketika menyampaikan pesan agama semua jamaah dapat mendengarkan apa yang disampaikan beliau. Terkadang saat beliau menyampaikan ceramah dalam pengajian sesekali di selingi dengan humor dan ketika materi yang beliau sampaikan dalam pengajian yang susah dimengerti biasanya menggambarkan

gambaran yang sederhana bisa juga langsung beliau praktekan atau dengan contoh yang jelas supaya para jamaah dapat mengerti apa yang disampaikan.

a. Lisan

Ustadz Muhammad Hidayat dalam menyampaikan ceramah menggunakan media lisan yang berbentuk ceramah, yaitu menggunakan sistem baca kitab bersambung yang beliau kembangkan dengan ilmu-ilmu beliau miliki, diselingi kisah dan humor atau candaan, sehingga jamaah tidak cepat merasa jenuh ataupun bosan mendengarkan apa yang disampaikan dari ceramah Ustadz Muhammad Hidayat.

Adapun pengajian ini dimulai setelah sholat asahr, setelah sholat ashar pengajian langsung dimulai dengan pembacaan kitab dan penyampaian dari isi ceramah beliau, pengajian ini biasanya berlangsung sampai 1 jam atau lebih.

Cara Ustadz Muhammad Hidayat menyampaikan ceramah, yaitu dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut, tetapi tegas dan penuh wibawa, maksudnya yaitu tidak ada unsur paksaan. Adapun variasi suara Ustadz Muhammad Hidayat datar saja/sedang, dan bahasa beliau yaitu bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh para jamaah. Apabila beliau memberikan ceramah maka beliau menggunakan bahasa Daerah setempat agar para jamaah mudah mencerna apa yang disampaikan dan juga dengan bahasa Daerah setempat maka penting juga bagi pemahaman dan penerimaan materi-materi yang disampaikan.

Sebagai seorang tokoh panutan, selain memberikan ceramah, Ustadz Muhammad Hidayat juga memberikan konsultasi keagamaan, baik mengenai ibadah, kehidupan sosial maupun perekonomian. Setiap masalah yang diutarakan,

Ustadz Muhammad Hidayat dengan ikhlas menjawab dan memberikan solusi kepada para jamaah yang berkonsultasi dengan beliau. Sehingga para jamaah yang berkonsultasi merasa puas dengan jawaban-jawaban yang diberikan oleh Ustadz Muhammad Hidayat. Ada beberapa pendekatan Ustadz Muhammad Hidayat lakukan demi kelancaran dakwah, yakni dengan memberikan sikap keteladanan yang baik, lembut pada semua orang tapi tetap tegas dan berwibawa, serta membuka wawasan jamaah dengan tidak mendikte ketika pengajian.

Kepribadian dan karisma yang Ustadz Muhammad Hidayat miliki sangat disukai oleh banyak orang, sehingga cukup banyak dihadiri para jamaah, karena kepribadian inilah sehingga disegani dan dihormati. Ustadz Muhammad Hidayat tidak membeda-bedakan antara orang yang lebih tua ataupun yang lebih muda, miskin atau kaya, beliau tetap menghormati mereka, baik orang kaya atau biasa, tua ataupun muda yang sama-sama ingin mibta doakan kepada beliau, Ustadz Muhammad Hidayat tap menghormati, tidak membeda-bedakan anatara mereka, dan menyambut mereka dengan baik.

Serta keterbukaan terhadap permasalahan yang dihadapi mad'u ataupun masalah-masalah yang ada di masyarakat setempat, selalu di singgung dan diberikan nilai-nilai agama serta dicarikan jalan keluarnya agar masalah tersebut selesai tanpa mengandung fitnah dan keburukan dikemudian hari.

b. Akhlak

Komunikasi dakwah yang Ustadz Muhammad Hidayat gunakan dalam ajaran kepada islam dalam bentuk amal perbuatan seseorang entah itu dalam bentuk perbuatan kepada sesama manusia ataupun Allah SWT, baik yang sifatnya

seperti mendirikan lembaga pendidikan, penyantunan dan hal-hal lainnya, dan juga dalam bentuk perbuatan kerja nyata yang dihalalkan oleh agama meskipun itu pekerjaan berat, Setiap Ustadz Muhammad Hidayat berdakwah selalu menyeru kepada kehidupan sehari-hari dan membangun kejiwaan diri sendiri agar menjadi lebih baik dan berakhlakul karimah serta selalu memperhatikan orang-orang disekitarnya yang wajib bantu bila kita mampu.

Ustadz Muhammad Hidayat juga menyampaikan dakwah dengan metode akhlak berdakwah yaitu melalui perbuatan yang baik, contohnya ketika sebelum sholat ashar beliau menyuruh jamaah yang lebih tua dari beliau untuk menjadi imam saat sholat ashar, itu salah satu contoh perbuatan baik yang dilakukan beliau kepada jamaahnya, dari segi metode dakwah yang dilakukan beliau itu mencontohkan bahwa kita harus menghargai orang yang lebih tua pada kita. Bukan cuma itu saja beliau juga mencontohkan bahwa kita harus membantu orang yang tidak mampu dalam segi ekonomi, kata jamaah beliau yang ikut dalam pengajian Ustadz Muhammad Hidayat uang yang diberikan pengurus Masjid Darul Ihsan kepada Ustadz Muhammad Hidayat digunakan beliau untuk membantu para janda-janda yang kurang mampu dan janda-janda yang sudah tua.

Materi yang disampaikan Ustadz Muhammad Hidayat bersumber dari al qur'an dan hadist Rasulullah saw. Materi yang beliau sampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi jamaah pengajian, dan setiap ceramah dan hikayat-hikayat cerita jamaah dapat nantinya menceritakan kepada anak-anaknya tentang keteladanan rasulullah. Materi yang disampaikan ini erat hubungannya dengan kehidupan manusia, baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat, seperti

bimbingan dalam beribadah, kehidupan sosial, keteladanan akhlak rasulullah saw dan lain sebagainya.

Pokok materi yang di sampaikan Ustadz Muhammad Hidayat adalah tauhid, fikih, akhlak dan tasawuf karena didalam kitab hidayatul salikin membahas tentang tauhid, fikih, akhlak dan tasawuf. Bila mempelajari tauhid harus diikuti dengan mempelajari fikih dan menerapkan keduanya, diikuti dengan mempelajari tasawuf, bila tidak, kita tidak tahu apakah ada memiliki perasaan-perasaan atau sifat-sifat tercela, karena didalam ilmu tasawuf tersebut menggambarkan bagaimana kebersihan hati dan jiwa seseorang dalam beribadah kepada allah tanpa ada sifat-sifat tercela seperti ujub, riya dan sifat lainnya yang harus dihindari oleh seseorang muslim, sehingga dalam melakukan ibadah kepada Allah tidak mengharapakan apa-apa kecuali ridho allah swt semata.

Materi akhlak adalah merupakan norma kesopanan yaitu sifat mahmudah artinya akhlak yang mulia dan sifat mazmunah yaitu akhlak yang buruk, dan tujuan Ustadz Muhammad Hidayat mengajarkan materi ini agar para jamaah dapat mencontohkan akhlak yang dilakukan Rasulullah Saw, karena sebagai nabi yang diutus untuk memperbaiki akhlak manusia.

Ada beberapa materi ceramah pengajian Ustadz Muhammad Hidayat yang dapat penulis simpulkan.

a. Penyakit Hati/Sombong

Ustadz Muhammad Hidayat berkata dalam ceramahnya “Bahwa ujub yang membinasakan akan amal itu, sedangkan amal harus di kerjakan karena amal yang

akan membawa kita ke surga. Karena merasa punya amal dan merasa punya ilmu maka timbul lah rasa ujub itu penyakit hati”.

Ciri-cirinya merasa kaya, merasa baik rupa/tampan, merasa baik suara/merasa mempunyai suara merdu, merasa baik pada orang, merasa paling hebat, merasa alim pada orang/merasa banyak ilmu dan melihat orang lebih hina dari dirinya. Dan orang yang sombong itu akan marah apabila ditegur karena dirinya sudah merasa paling hebat dari orang lain dan bila dimenegur kasar dengan orang lain ujar Ustadz Muhammad Hidayat. Tapi bila tidak merasa tidak apa-apa, disini maksudnya merasa yaitu merasa tampan merasa kaya merasa baik pada orang lain dan apabila ada orang lain yang lebih tampan pada dia, ada orang lain yang lebih kaya pada dia maka itulah ujub tapi bila kita merasa tampan merasa kaya tapi sadar akan dalam hati bahwa ada yang lebih rampan pada kita ada yang lebih kaya pada kita maka rasa merasa itu tidak ujub.

b. Maksiat Batin

Maksiat yang tidak kelihatan, kalo tidak benar-benar belajar maka kita tidak akan tahu kalau tidak benar-benar mengkoreksi, salah satunya yaitu riya. Adapun arti riya sesuatu pekerjaan yang dilakukan tidak untuk karena Allah Swt tapi karena untuk ada tujuan agar dapat nilai dari orang. Bagi orang yang bersifat riya maka semua amal ibadah ibadahnya tidak dapat pahala karena semua pekerjaan ibadahnya bukan karena ingin mendapat ridho Allah Swt tapi semua pekerjaan ibadahnya hanya ingin dapat nilai dari orang.

Kata Ustadz Muhammad Hidayat perbanyak sholawat ucapkan 1000 kali sehari maka akan terhindar dari suatu penyakit hati dan juga kata Ustadz

Muhammad Hidayat banyaki sholawat kepada Nabi Muhammad maka hati yang riya itu akan tidak berdosa, kenapa tidak ? karena kita bersholawat untuk Nabi Muhammad.

Penyebab riya kata Ustadz Muhammad Hidayat karena merasa hebat merasa lebih pada orang adapun hukum riya haram, walau sedikit ada rasa riya dalam hati maka orang itu termasuk orang yang rugi. Selama dalam hati masih ada rasa riya entah itu rasa riya sedikit atau banyak maka itu akan membuat dia jauh dari Allah Swt. Ustadz Muhammad Hidayat berkata bahwa sifat riya ini menipu diri kita karena dengan sifat riya semua ibadah yang kita lakukan karena sifat riya akan membatalkan semuanya dan semua ibadahnya tidak dapat pahala.

c. Tujuan Hidup

Kita perlu ada tujuan dalam menjalani hidup kata Ustadz Muhammad Hidayat yaitu kita harus beramal karena amal lah yang nanti dibawa ke akhirat. Tapi kata Ustadz Muhammad Hidayat setiap amal yang kita dapat bisa hilang apabila kita suka mengghibah orang lain, di dunia kita sering beramal dan seketika amal itu akan hilang di akhirat apabila di dunia kita suka mengghibah dan kata Ustadz Muhammad Hidayat apabila orang suka mengghibah maka di akhirat nanti orang itulah yang pertama masuk neraka walaupun dia bertaubat dan orang itu masuk surga tapi orang masuk surga orang yang paling akhir.

C. Analisis Data

Berdasarkan laporan hasil penelitian yang diuraikan terlebih di atas dapat diketahui dengan jelas pengajian terhadap pengajian agama yang dilakukan Ustadz Muhammad Hidayat di Desa Andaman II kecamatan Anjir Pasar

Kabupaten Barito Kuala, yang terkait tentang Komunikasi Dakwah Ustadz Muhammad Hidayat.

1. Komunikasi Dakwah Ustadz Muhammad Hidayat

Terlihat dari kenyataan yang ada keberadaan keberadaan pengajian agama ustadz Muhammad Hidayat secara garis besar ternyata membawa perubahan yang banyak dan pengaruh terhadap pengamalan ajaran Islam bagi jamaah maupun masyarakat setempat semakin membaik. Kalau dilihat dari pendidikan Ustadz Muhammad Hidayat yang tak pernah lelah menuntut ilmu agama dan dengan keinginan yang tak pernah lelah menimba ilmu agama itulah yang membuat Ustadz Muhammad Hidayat menjadi orang yang disegani para jamaah dan para masyarakat sekitar tempat beliau bertinggal.

Melihat dari riwayat Ustadz Muhammad Hidayat, Ustadz Muhammad Hidayat ini adalah orang senang akan mencari ilmu agama, mulai dari pendidikan formal maupun non formal. Ustadz Muhammad Hidayat termasuk orang yang rajin dan tekun dalam menuntut ilmu agama, hal ini terlihat dari keinginan beliau untuk menuntut ilmu, dengan keinginan itulah yang membuat Ustadz Muhammad Hidayat menjadi seorang Ustadz dan menjadi orang yang di segani oleh masyarakat sekitar dan para jamaahnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Hidayat di Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, ada beberapa komunikasi dakwah yang dilakukan, antara lain dengan cara :

Jenis komunikasi yang beliau gunakan di masjid Darul Ihsan di Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala yaitu beliau memakai jenis komunikasi verbal dengan sebuah kitab Hidayatul Salikin karangan Abdu Samad Palembang terjemahan Imam Ghazali, bukan cuma komunikasi verbal beliau juga menyampaikan pesan dakwah dengan cara komunikasi non verbal yaitu dengan intonasi suara yang disampaikan beliau.

Ustadz Muhammad Hidayat langsung berinteraksi dengan jamaahnya karena beliau menggunakan jenis komunikasi verbal, beliau menyampaikan pesan dakwah dengan lisan beliau. Komunikasi verbal sendiri yaitu penyampaian pesan lewat kata-kata yang dimanipulasi atau bisa diartikan penyampaian pesan yang ditambahkan dengan sebuah ilmu yang kita miliki. Ustadz Muhammad Hidayat ketika menyampaikan selalu memperluas pesan-pesan dakwahnya dengan ilmu yang beliau miliki.

Bukan cuma komunikasi verbal yang digunakan Ustadz Muhammad Hidayat tapi beliau juga menggunakan komunikasi nonverbal pada saat menyampaikan pesan dakwah kepada para jamaahnya, komunikasi nonverbal sendiri adalah penyampaian pesan melalui gerakan tubuh, sikap tubuh, vokal yang bukan kata-kata/intonasi, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan. Dari berbagai pengertian tentang komunikasi nonverbal beliau menggunakan intonasi suara pada saat beliau menyampaikan pesan dakwah kepada para jamaahnya.

Majelis taklim di Masjid Darul Ihsan Desa Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala ada salah satu Media Ustadz Muhammad Hidayat untuk menyampaikan ceramah kepada jamaahnya. Keberhasilan Ustadz Muhammad Hidayat menyampaikan isi ceramah beliau dapat dilihat dari cukup banyaknya jamaah yang berhadir di masjid darul ihsan tersebut.

Pengaruh (*effect*) terlihat dari jamaahnya. Dahulu jamaahnya hanya sekitar 50 orang dan sekarang jamaahnya sudah hampir mencapai 150 orang. Adapun jamaahnya terdiri dari jamaah laki-laki dan perempuan, baik dari kalangan remaja maupun orang tua.

2. Metode Dakwah Ustadz Muhammad Hidayat

Metode dakwah yang dilakukan Ustadz Muhammad Hidayat yaitu dengan cara *Bil Lisan*, artinya Ustadz Muhammad Hidayat dalam menyampaikan menggunakan metode lisan yang berbentuk ceramah, yaitu menggunakan sistem baca kitab bersambung yang di kembangkan dengan ilmu-ilmu yang ustadz Muhammad Hidayat miliki, diselingi dengan kisah-kisah humor, sehingga jamaah tidak cepat merasa jenuh atau bosan mendengarkan ceramah dari Ustadz Muhammad Hidayat, Pengajian ini dimulai setelah sholat ashar.

Bukan cuma dengan *Bil Lisan*, Ustadz Muhammad Hidayat juga menyampaikan dakwah dengan metode akhlak, yaitu berdakwah melalui perbuatan yang baik, contohnya ketika sebelum sholat ashar beliau menyuruh jamaah yang lebih tua dari beliau untuk menjadi imam saat sholat ashar, itu salah satu contoh perbuatan baik yang dilakukan beliau kepada jamaahnya, dari segi metode dakwah yang dilakukan beliau itu mencontohkan bahwa kita harus

menghargai orang yang lebih tua pada kita. Bukan cuma itu saja beliau juga mencontohkan bahwa kita harus membantu orang yang tidak mampu dalam segi ekonomi, kata jamaah beliau yang ikut dalam pengajian Ustadz Muhammad Hidayat uang yang diberikan pengurus Masjid Darul Ihsan kepada Ustadz Muhammad Hidayat digunakan beliau untuk membantu para janda-janda yang kurang mampu dan janda-janda yang sudah tua.

Adapun cara Ustadz Muhammad Hidayat menyampaikan ceramah juga dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut, tetapi tetap tegas dan penuh wibawa, maksudnya beliau menyampaikan ceramah tidak ada unsur suatu paksaan. Variasi suara beliau datar atau sedang saat beliau menyampaikan isi ceramah beliau dan bahasa yang beliau pakai bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti seperti bahasa wilayah setempat atau bahasa daerah. Sebagai seorang Ustadz beliau menjadi panutan bagi para jamaah dan para masyarakat sekitar beliau bertempat tinggal. Selain memberikan ceramah beliau juga membuka konsultasi untuk para masyarakat sekitar atau para jamaah, konsultasi yang beliau berikan bisa tentang keagamaan, perekonomian, masalah rumah tangga. Beliau dengan ikhlas menjawab setiap masalah bagi para masyarakat atau jamaah yang berkonsultasi dengan beliau. Ada beberapa pendekatan yang dilakukan Ustadz Muhammad Hidayat untuk kelancaran beliau menyampaikan ceramah beliau, yakni dengan memberikan sikap keteladanan yang baik, lembut pada semua orang serta membuka wawasan jamaah dengan mendikte ketika pengajian.

Kepribadian dan karisma Ustadz Muhammad Hidayat sangat disukai banyak orang sehingga pengajian Ustadz Muhammad Hidayat banyak di hadiri

para jamaah. Ustadz Muhammad Hidayat ini tidak pernah membedakan-bedakan antara orang yang lebih tua atau pun lebih muda, miskin atau kaya, beliau tetap hormat kepada mereka. Hal ini penulis sendiri mendapat info ini langsung dari Ustadz Muhammad Hidayat saat wawancara dengan Ustadz Muhammad Hidayat. Baik itu orang kaya atau miskin, tua ataupun muda yang sama-sama minta doakan kepada beliau, beliau tetap mengormati dan tidak membedakan antara mereka.

Serta keterbukaan terhadap permasalahan yang dihadapi para jamaah ataupun masalah-masalahnya yang ada dimasyarakat setempat, Ustadz Muhammad Hidayat selalu singgung dan berikan solusi agar permasalahan yang dihadapi masyarakat sekitar dapat di selesaikan serta tidak mengandung fitnah untuk ke depannya. Adapun metode digunakan seperti :

1. Metode *Al-Hikmah* : menyampaikan tetap tegas, jelas dan beriwibawa
2. Metode *Mauziah Al-Hasanah* : dalam menyampaikan ceramah beliau dengan cara lemah lembut tidak ada unsur suatu paksaan, dengan menggunakan kitab dengan cara mendikte tetapi dikembangkan saat mendikte dengan ilmu yang beliau miliki.
3. Metode *Billati Hiya Ahsan*, beliau mendebat mereka jika memang hal tersebut salah dengan cara baik-baik, yang kemudian beliau arahkan bagaimana seharusnya, metode ini beliau pakai ketika jamaah berkonsultasi dengan beliau.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing seperti halnya metode ceramah ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Kelebihan metode ceramah ini, yaitu :

- 1) Dapat menampung banyak jamaah, setiap jamaah mempunyai banyak kesempatan untuk mendengarkan ceramah ustadz muhammad hidayat
- 2) Ketika ada materi yang penting, beliau memberikan tekanan atau mengulang kalimat tersebut.
- 3) Hanya ada sedikit yang pegang kitab tapi tidak menghambat terlaksananya ceramah ustadz muhammad hidayat, karena jamaah bisa mendengarkan walau tidak pegang kitab.

b. Kekurangan metode ceramah ini, yaitu:

- 1) Penyampaian materi bisa membosankan apabila materinya itu-itu saja.
- 2) Tidak adanya kesempatan bagi para jamaah untuk bertanya setelah penyampaian ceramah ustadz muhammad hidayat.

Berdasarkan kelebihan metode ceramah inilah, para jamaah menyukainya, namun tidak menutup kemungkinan ada sebagian para jamaah yang merasa kurang dalam metode penyampaian Ustadz Muhammad Hidayat pada saat beliau ceramah.

Ustadz Muhammad Hidayat selalu menyeru kepada kehidupan sehari-hari dan membangun kejiwaan agar menjadi lebih baik dan berakhlakul karimah dan selalu memperhatikan orang sekitar agar wajib dibantu bila ada yang tidak mampu.

Adapun materi yang disampaikan ustadz muhammad hidayat ini erat dengan kehidupan manusia, baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat, seperti bimbingan beribadah, kehidupan sosial, keteladanan Rasulullah Saw, dan lain sebagainya.

Pokok materi dalam ceramah Ustadz Muhammad Hidayat dalam kitab *hidayatul salikin* karangan abdu samad Palembang terjemahan Imam Ghazali ini adalah tentang Tauhid, Fiqih, Akhlak dan Tasawuf. Materi tersebut selalu berhubungan erat. Bila mempelajari tauhid harus mempelajari fiqh dan kemudian menerpkan keduanya, diikuti dengan mempelajari tasawuf, bila tidak kita tidak akan tahu tentang perasaan-perasaan sifat yang tidak baik karena didalam tasawuf disana mempelajari tentang sebuah kebersihan hati dan jiwa seseorang dalam beribadah kepada Allah tanpa ada sifat-sifat yang tidak baik seperti ujub, sombong, riya, takabbur dan sifat lainnya yang tidak baik harus dihindari setiap muslim, sehingga semua ibadah yang dilakukan itu semata-mata hanya mendapat ridho Allah.

Setiap materi yang disampaikan Ustadz Muhammad Hidayat itu disampaikan secara cukup luas karena semuanya disampaikan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Karena ilmu Ustadz Muhammad Hidayat cukup luas maka semua materi yang disampaikan Ustadz Muhammad Hidayat itu disampaikan sesuai kondisi dan keadaan para jamaahyang menjadi objek dakwah beliau, agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh para jamaah.

Jamaah dengan senang hati menyambut pengajian Ustadz Muhammad Hidayat karena mereka senang dengan pilihan-pilihan materi yang disampaikan Ustadz Muhammad Hidayat sangat bagus. Ustadz Muhammad Hidayat sangat menguasai banyak ilmu selain itu beliau juga mempunyai pandangan hati yang tajam jadi beliau bisa menyesuaikan materi dengan situasi keadaan jamaah.

Begitu pun media yang digunakan beliau untuk ceramah yaitu dengan media *lisan* dengan dibantu alat *mikrofon* dan *sound system*, hal ini mempermudah para jamaah mendengarkan dan menerima materi ceramah Ustadz Muhammad Hidayat yang beliau berikan. Media sesuai dengan teori media dakwah, yaitu berbentuk visual atau berbentuk auditif seperti media yang Ustadz Muhammad Hidayat gunakan. Media itu digunakan karena sesuai kondisi agar dapat menyesuaikan dengan para jamaah.